

HOME CARE BAYI BARU LAHIR USIA 1-7 HARI DI RT 2/RW 8 KAMPUNG KARANG REJO KELURAHAN PINANG KENCANA

Yeti Trisnawati, Lia Septiafriyanti
Akademi Kebidanan Anugerah Bintan
Email : yetitrisna2014@gmail.com

ABSTRAK

Hari-hari pertama setelah melahirkan bukan menjadi hal yang mudah, terutama bagi keluarga muda yang baru saja memiliki anak pertama. Kondisi fisik dan psikis serta pengetahuan yang minim tentang merawat bayi dapat mempengaruhi kesehatan bayi baru lahir. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan perawatan bayi baru lahir usia 1-7 hari dan pendampingan ibu bayi terkait perawatan bayi sehari-hari di RT 2/RW 8 kampung Karang Rejo Kelurahan Pinang Kencana. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dimulai dari tahap persiapan, sosialisasi dan pelaksanaan langsung ke rumah ibu bayi. Dari hasil pelaksanaan pengabdian ini 3 bayi dalam kondisi yang baik. Pengetahuan ibu-ibu terkait perawatan bayi sehari-hari meningkat. Banyak dari ibu-ibu yang merasa sadar betapa pentingnya merawat bayi dengan kehati-hatian dan rasa ketelatenan. Selain itu juga terlihat antusiasme dari anggota keluarga lain dibuktikan dengan keikutsertaan dalam kegiatan ini. Perlu dilakukan pendampingan secara rutin terhadap ibu bayi muda dalam perawatan bayi sehari-hari untuk kesehatan fisik dan psikisnya.

Kata Kunci: home care, bayi baru lahir, asuhan

PENDAHULUAN

Berdasarkan World Health Organization (WHO) AKI secara global yang yaitu Angka Kematian Bayi 19 per 1000 KH. Angka ini masih cukup jauh dari target SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang menargetkan pada tahun 2030 yaitu AKB 12 per 1000 kelahiran hidup (WHO, 2016). Hasil survei demografi kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKB 32 per 1000 KH.

Faktor penyebab kematian bayi di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)

menunjukkan bahwa penyebab kematian terbanyak pada kelompok bayi 0-6 hari dominasi oleh gangguan/kelainan pernafasan (35,9%), prematuritas (32,4%) dan sepsis (12%). Dilain pihak faktor ibu yang berkontribusi terhadap lahir mati dan kematian bayi diusia 0-6 hari adalah Hipertensi Maternal (23,6%), komplikasi kehamilan dan kelahiran (17,5%), ketuban pecah dini dan perdarahan antepartum masing-masing (12,5%). Penyebab utama kematian bayi pada kelompok 7-28 hari yaitu Sepsis (20,5%), malformasi

kongenital (18,1%) dan pneumonia (15,4%). Dan penyebab utama kematian bayi pada kelompok 29 hari – 11 bulan yaitu Diare (31,4%), pneumonia (23,8) dan meningitis/ensefalitis (9,3%), sedangkan cakupan KN 1 : 77,31% (Kemenkes, 2015). Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi AKB yaitu meningkatkan pelayanan kesehatan neeonatal, yang salah satunya dengan mengharuskan agar setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali (KN1, KN2 dan KN3) sesuai standar (Kemenkes, 2015).

Hari-hari pertama setelah melahirkan bukan menjadi hal yang mudah. terutama bagi keluarga muda yang baru saja memiliki anak pertama. Minggu pertama pasca melahirkan akan terasa begitu melelahkan. Kondisi ini normal dialami keluarga muda, selepas memiliki momongan. Selain kondisi fisik dan rutinitas pekerjaan serta pengetahuan yang minim tentang merawat bayi, bisa jadi tantangan tersendiri. Selain itu, dengan melihat adanya risiko kematian yang tinggi dan berbagai serangan komplikasi pada minggu pertama, maka setiap bayi baru lahir harus mendapatkan pemeriksaan yang baik oleh bidan

dengan salah satunya melakukan kunjungan ke rumah ibu bayi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang perlu dilakukan dengan memberikan asuhan kebidanan di rumah untuk bayi baru lahir usia 1-7 hari. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan perawatan bayi baru lahir usia 1-7 hari dan pendampingan ibu bayi terkait perawatan bayi sehari-hari di RT 2/RW 8 kampung Karang Rejo Kelurahan Pinang Kencana.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah:

Tahap persiapan yaitu dengan menyusun berbagai hal yang akan dilakukan pada saat kegiatan pengabdian yaitu meliputi persiapan bahan dan alat yang akan digunakan pada saat pengabdian(stetoskop, metlin, timbangan bayi, penlight, materi pengabdian), dan penyusunan jadwal pelaksanaan

Tahap sosialisasi yaitu sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi yaitu melakukan silaturahmi dengan ketua RT setempat untuk menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian ini serta bidan yang membawahi wilayah tersebut. Pada tahap ini juga dilakukan jalinan kerja

sama dan menentukan jadwal kegiatan pengabdian.

Tahap Pelaksanaan yaitu melakukan asuhan bayi baru lahir di rumah (home care) meliputi pemeriksaan fisik, memandikan bayi, perwatan tali pusat dan edukasi terkait perawatan bayi sehari-hari. Dalam pelaksanaannya ini mengikutsertakan beberapa mahasiswa lain untuk membantu pelaksanaan kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan home care atau pemberian asuhan di rumah pada bayi baru lahir di Kampung Karang Rejo RT 2 RW 8 Kelurahan Pinang Kencana terlaksana dari tanggal 4 – 31 April 2020 bertempat di masing-masing rumah ibu yang memiliki bayi untuk pertama kalinya berjumlah 3 bayi.

Home care yang dilaksanakan meliputi pemberian asuhan pada bayi dan pemberian pendidikan kesehatan terhadap ibu bayi. Pemberian asuhan pada bayi meliputi pemeriksaan tanda-tanda vital (pernapasan, suhu dan nadi), pemeriksaan fisik, kemudian dilanjut dengan perawatan bayi meliputi memandikan bayi dan perawatan tali pusat. Hasil dari pengkajian bayi baru lahir, semuanya dalam kondisi normal.



Gambar 1.
Proses Kegiatan



Gambar 2.
Proses Kegiatan

Pemberian pendidikan kesehatan pada ibu meliputi cara memandikan bayi, perawatan tali pusat, pemberian infomasi mengenai tanda bahaya bayi baru lahir dan pentingnya ASI. Selain itu juga menjawab pertanyaan yang dari ibu bayi mengenai perawatan bayi sehari-hari lainnya, antara lain:

frekuensi buang air besar bayi dan karakteristiknya, frekuensi tidur bayi, bagaimana menggendong yang aman, dan kebutuhan ASI untuk bayi.

Dalam pelaksanaan home alhamdulillah berjalan dengan lancar, ibu-ibu sangat antusis dan senang memperhatikan dan mendengarkan pendidikan kesehatan yang diberikan, karena ini merupakan momen pertama sebagai seorang ibu merawat bayinya.

Dari hasil pelaksanaan pengabdian ini pengetahuan ibu-ibu terkait perawatan bayi sehari-hari meningkat. Banyak dari ibu-ibu yang merasa sadar betapa pentingnya merawat bayi dengan kehati-hatian dan rasa ketelatenan. Selain itu juga terlihat antusiasme dari anggota keluarga lain dibuktikan dengan keikutsertaan dalam kegiatan ini.

Ketua RT 1 sangat mendukung kegiatan ini dan menyarankan agar menjadi program yang berkelanjutan antara Akbid Anugerah Bintan dengan RT 2 demi tecapainya peningkatan kesehatan bayi di wilayah RT 2 RW 8 Kampung Karang Rejo Kelurahan Pinang Kencana Kota Tanjungpinang.

Home Care merupakan suatu bentuk pelayanan kesehatan di komunitas atau di rumah. Dampak sosial home care bagi bayi dan ibu

antara lain: memberikan perasaan aman karena berada dilingkungan yang dikenal oleh ibu, dapat diberikan secara fokus pada satu klien, home care memberi keyakinan akan mutu pelayanan kebidanan bagi ibu bayi, dimana pelayanan kebidanan dapat diberikan secara komprehensif serta home care menjaga privacy ibu dan keluarga, dimana semua tindakan yang berikan hanya keluarga dan tim kesehatan yang tahu (Sinaga J, dkk, 2017).

Home care merupakan bagian atau lanjutan dari pelayanan kesehatan yang berkesinambungan dan komprehensif yang diberikan kepada individu dan keluarga di tempat tinggal mereka yang bertujuan untuk meningkatkan, mempertahankan atau memulihkan kesehatan atau memaksimalkan tingkat kemandirian dan meminimalkan dampak penyakit. Pelayanan home care juga meliputi konseling yang bermanfaat meningkatkan kepatuhan pasien dalam penggunaan obat, sehingga angka kematian dan kerugian (baik biaya maupun hilangnya produktivitas) dapat ditekan (Schnipper, 2006).

Kunjungan neonatus merupakan salah satu intervensi untuk menurunkan kematian bayi

baru lahir. Langkah ini dilakukan untuk menemukan secara dini jika terdapat penyakit atau tanda bahaya pada neonatus sehingga pertolongan dapat segera diberikan untuk mencegah penyakit bertambah berat yang dapat menyebabkan kematian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan di RT 2 RW 8 Kampung Karang Rejo disimpulkan bahwa bayi dalam kondisi sehat dan normal serta ibu bayi lebih memahami cara perawatan bayi sehari-hari.

Saran yang dapat disampaikan dari kegiatan pengabdian ini adalah perlu dilakukan pendampingan secara rutin terhadap ibu bayi muda dalam perawatan bayi sehari-hari untuk kesehatan fisik dan psikisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sinaga J, Amila, & Sembiring E. 2017. Mutiara Home Care. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 23 No. 4, Oktober – Desember 2017.
- Schnipper, 2006, Role of Pharmacist Counseling in Preventing Adverse Drug Events After Hospitalization, Arch. Intern. Med, 166:565- 571.
- Uliyah, Musrifatul dan A. Azis Alimatul Hidayat. 2008. Keterampilan Dasar Praktik Klinik untuk

Kebidanan, Edisi 2. Jakarta : Salemba Medika.

Matondang, Wahidiyat, Sastroasmoro. 2003. Diagnosis Fisis Pada Anak. Edisi ke-2. CV Sagung seto. Jakarta

Johnson dan Taylor. 2005. Buku Ajar Praktik Kebidanan.cetaka I. EGC.Jakarta

Kusmiyati,Yuni. 2007. Penuntun Belajar Ketrampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan. Yogyakarta: Fitramaya

Hidayat, Aziz Alimul.2005. Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1. Buku 1.Jakarta : Salemba Medika

JHPIEGO.2003. Panduan Pengajar Asuhan Kebidanan Fisiologi Bagi Dosen Diploma III Kebidanan, Buku 5 asuhan bayi baru lahir, Pusdiknakes. Jakarta

Bennett dan Brown, 1999, Myles Texbook For Midwives, Thirteenth Edition. Churchill Livingstone, Edinburgh

DEPKES RI, 2003. Manajemen Terpadu Bayi Muda . modul -6.DEPKES RI